



MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: KAJIAN KONSEPTUAL DAN IMPLEMENTATIF

Sirli Yuliani¹, Achmad Sarwani², Sukatin³, Zul Qarnain⁴

SMKN 6 Batang Hari¹, Kantor DPR Provinsi Jambi², Universitas Islam Batang Hari^{3,4}

e-mail: sirliyuliani13@gmail.com

Diterima: 22/06/2026; Direvisi: 30/06/2026; Diterbitkan: 08/07/2026

ABSTRAK

Kajian mengenai manajemen komunikasi organisasi telah berkembang luas, namun sebagian besar masih berfokus pada organisasi bisnis dan sektor publik, sedangkan pembahasannya dalam konteks lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan teori komunikasi modern dengan nilai-nilai Islam masih relatif terbatas. Kesenjangan ini penting dikaji karena efektivitas komunikasi berperan strategis dalam meningkatkan tata kelola, mutu pendidikan, dan pembentukan budaya organisasi Islami. Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep, fungsi, teori, proses, hambatan, serta implementasi manajemen komunikasi organisasi pada lembaga pendidikan Islam. Penelitian menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis berbagai literatur ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen komunikasi organisasi merupakan proses sistematis yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi komunikasi untuk mendukung koordinasi, pengambilan keputusan, motivasi, serta pembentukan budaya organisasi. Implementasinya pada lembaga pendidikan Islam menuntut integrasi prinsip-prinsip manajemen komunikasi dengan nilai-nilai Islam, seperti *sidq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*, sehingga tercipta komunikasi yang efektif, etis, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, integrasi komunikasi organisasi modern dan nilai-nilai Islam menjadi landasan konseptual dalam memperkuat tata kelola dan budaya organisasi lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Manajemen Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pendidikan, Budaya Organisasi Islami, Nilai-Nilai Islam, Lembaga Pendidikan Islam.*

ABSTRACT

Studies on organizational communication management have been widely developed; however, most have focused on business organizations and the public sector, while discussions within the context of Islamic educational institutions that integrate modern communication theories with Islamic values remain limited. This gap is significant because effective communication plays a strategic role in strengthening governance, improving educational quality, and fostering an Islamic organizational culture. This study aims to analyze the concepts, functions, theories, processes, barriers, and implementation of organizational communication management in Islamic educational institutions. The study employed a qualitative descriptive approach using the *library research* method through an analysis of relevant scholarly literature. The findings indicate that organizational communication management is a systematic process encompassing communication planning, organizing, implementation, and evaluation to support coordination, decision-making, motivation, and organizational culture development. Its implementation in Islamic educational institutions requires the integration of communication management principles with Islamic values, including *sidq*, *amanah*, *tabligh*, and *fathanah*, to establish communication that is effective, ethical, and adaptive to technological developments. Therefore, integrating modern organizational communication with Islamic values provides a

Copyright (c) 2026 KHAZANAH : Jurnal Studi Ilmu Agama, Sosial dan Kebudayaan



<https://doi.org/10.51878/khazanah.v1i2>



conceptual foundation for strengthening governance and fostering the organizational culture of Islamic educational institutions.

Keywords: *Organizational Communication Management, Educational Communication, Islamic Organizational Culture, Islamic Values, Islamic Educational Institutions.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola komunikasi dalam berbagai jenis organisasi, termasuk lembaga pendidikan Islam. Pemanfaatan media digital, aplikasi perpesanan, sistem informasi sekolah, dan media sosial mempercepat arus informasi sekaligus meningkatkan kompleksitas pengelolaan komunikasi organisasi (Adedo & Deriwanto, 2024). Di sisi lain, transformasi digital juga memunculkan berbagai tantangan, seperti penyebaran informasi yang tidak terverifikasi, miskomunikasi antarwarga sekolah, rendahnya koordinasi lintas unit, serta menurunnya kualitas interaksi interpersonal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas kepemimpinan dan sumber daya manusia, tetapi juga oleh kemampuan organisasi mengelola komunikasi secara sistematis dan adaptif terhadap perubahan lingkungan. Dalam konteks pendidikan Islam di era Society 5.0, transformasi pola komunikasi menuntut lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi digital dengan penguatan komunikasi yang efektif, kolaboratif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam agar mampu menjawab berbagai peluang dan tantangan yang muncul (Nasution, 2023).

Urgensi penguatan manajemen komunikasi organisasi semakin nyata ketika berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas komunikasi internal berpengaruh terhadap keterlibatan anggota organisasi, efektivitas kepemimpinan, dan budaya organisasi. Dalam konteks lembaga pendidikan, pengelolaan komunikasi yang efektif menjadi faktor penting dalam mendukung koordinasi, pengambilan keputusan, serta peningkatan mutu layanan. Implementasi sistem informasi manajemen akademik juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang didukung oleh komunikasi organisasi yang baik mampu meningkatkan efektivitas pelayanan, memperlancar arus informasi, dan memperkuat koordinasi antarunit kerja di lingkungan sekolah (Jumriani, 2023). Dengan demikian, penguatan manajemen komunikasi organisasi menjadi kebutuhan strategis untuk menciptakan tata kelola lembaga pendidikan yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Karakteristik lembaga pendidikan Islam menjadikan pengelolaan komunikasi organisasi memiliki dimensi yang lebih kompleks dibandingkan organisasi pendidikan pada umumnya. Selain berfungsi mendukung efektivitas administrasi dan koordinasi, komunikasi juga menjadi media internalisasi nilai-nilai Islam yang membentuk budaya organisasi dan karakter warga sekolah (Ramadina et al., 2025). Nilai-nilai seperti *sidq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah* diharapkan menjadi prinsip dasar dalam setiap proses komunikasi sehingga tercipta tata kelola organisasi yang profesional sekaligus berlandaskan etika Islam. Strategi komunikasi organisasi yang berorientasi pada nilai-nilai Islam juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik serta memperkuat budaya organisasi yang religius dan kolaboratif (Putra, 2025). Oleh karena itu, komunikasi organisasi dalam lembaga pendidikan Islam tidak hanya dituntut efektif secara manajerial, tetapi juga mampu menjaga integritas moral organisasi di tengah perubahan sosial dan perkembangan teknologi.

Meskipun kajian mengenai komunikasi organisasi telah berkembang cukup pesat, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada organisasi bisnis, sektor publik, maupun organisasi yang beradaptasi dengan dinamika lingkungan kerja modern, sementara kajian dalam konteks lembaga pendidikan Islam masih relatif terbatas (Sangapan et al., 2025). Penelitian yang membahas komunikasi organisasi dalam lembaga pendidikan Islam umumnya



lebih menitikberatkan pada aspek manajemen pendidikan atau komunikasi pendidikan secara terpisah sehingga belum banyak mengintegrasikan teori komunikasi organisasi modern dengan nilai-nilai Islam dalam satu kerangka konseptual yang utuh. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung menekankan efektivitas komunikasi organisasi dalam mendukung pelayanan dan koordinasi kelembagaan, tanpa menguraikan secara komprehensif bagaimana nilai-nilai Islam dapat menjadi landasan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi komunikasi organisasi (Dhien, 2025). Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya kajian yang mampu membangun perspektif integratif mengenai manajemen komunikasi organisasi dalam konteks lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab bagaimana konsep manajemen komunikasi organisasi dipahami dalam konteks lembaga pendidikan Islam serta bagaimana prinsip-prinsip komunikasi organisasi modern dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dalam mendukung efektivitas tata kelola dan pembentukan budaya organisasi Islami. Rumusan masalah tersebut disusun untuk memperjelas fokus kajian sehingga pembahasan tidak hanya mendeskripsikan konsep komunikasi organisasi, tetapi juga menganalisis relevansinya dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam yang menuntut pengelolaan organisasi secara efektif, adaptif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam (Ekowati et al., 2025). Berangkat dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada analisis konseptual mengenai pengelolaan komunikasi organisasi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip komunikasi modern dengan nilai-nilai Islam sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi, sejalan dengan kebutuhan penguatan sistem manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan Islam di era digital (Mubarok & Safaat, 2025). Dengan demikian, ruang lingkup penelitian menjadi lebih terarah sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penguatan tata kelola dan budaya organisasi pada lembaga pendidikan Islam.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis konsep manajemen komunikasi organisasi serta mengkaji integrasi prinsip-prinsip komunikasi organisasi modern dengan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam melalui pendekatan studi pustaka. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung membahas komunikasi organisasi atau manajemen pendidikan Islam secara terpisah, penelitian ini menawarkan sintesis konseptual yang menghubungkan dimensi manajerial dan dimensi normatif Islam dalam satu kerangka analisis. Pendekatan ini didasarkan pada pentingnya penguatan manajemen lembaga pendidikan Islam melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen yang selaras dengan nilai-nilai Islam serta mampu menjawab tuntutan pengelolaan pendidikan di era modern (Irwanto et al., 2023; Salim & Ramli, 2025). Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan model konseptual manajemen komunikasi organisasi yang mengintegrasikan prinsip komunikasi organisasi modern dengan nilai-nilai *sidq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah* sebagai dasar penguatan tata kelola dan budaya organisasi lembaga pendidikan Islam. Perspektif integratif tersebut diharapkan dapat memperkaya pengembangan teori komunikasi organisasi dalam pendidikan Islam sekaligus menjadi landasan konseptual bagi penelitian empiris pada berbagai jenis lembaga pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library research*, yaitu penelitian yang menempatkan berbagai sumber literatur ilmiah sebagai data utama untuk membangun sintesis konseptual mengenai manajemen komunikasi organisasi dalam lembaga pendidikan Islam. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengidentifikasi, membandingkan, dan mengintegrasikan berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu

secara sistematis sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap topik kajian. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar, Scopus, dan Crossref, dengan menggunakan kata kunci *organizational communication management*, *organizational communication*, *Islamic educational institutions*, *educational communication*, *Islamic values*, serta padanan kata dalam bahasa Indonesia. Literatur dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel jurnal bereputasi, buku akademik, prosiding ilmiah, dan sumber ilmiah lain yang relevan dengan fokus penelitian, dipublikasikan terutama pada rentang tahun 2021-2025, serta memiliki keterkaitan langsung dengan komunikasi organisasi, manajemen pendidikan, dan pendidikan Islam. Adapun kriteria eksklusi meliputi literatur yang tidak melalui proses ilmiah (*non-peer reviewed*), memiliki pembahasan di luar fokus penelitian, atau memuat informasi yang tidak dapat diverifikasi. Berdasarkan proses seleksi tersebut, penelitian ini menganalisis 24 referensi, sehingga memberikan cakupan data yang memadai untuk membangun sintesis konseptual.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik *content analysis* yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan secara sistematis. Tahap pertama adalah identifikasi dan reduksi literatur berdasarkan relevansi substansi terhadap fokus penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengelompokan data ke dalam tema-tema utama yang meliputi konsep manajemen komunikasi organisasi, fungsi komunikasi, teori komunikasi organisasi, implementasi komunikasi organisasi dalam lembaga pendidikan Islam, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik komunikasi organisasi. Tahap berikutnya dilakukan analisis komparatif terhadap berbagai pandangan teoritis dan hasil penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta kecenderungan perkembangan kajian. Hasil analisis tersebut kemudian disintesis menjadi suatu kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara prinsip-prinsip komunikasi organisasi modern dengan nilai-nilai Islam sebagai landasan penguatan tata kelola dan budaya organisasi lembaga pendidikan Islam. Untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang memiliki tingkat relevansi dan otoritas akademik tinggi sehingga sintesis konseptual yang dihasilkan memiliki dasar ilmiah yang kuat dan konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis terhadap 24 literatur yang memenuhi kriteria inklusi menghasilkan empat tema utama yang menggambarkan perkembangan kajian manajemen komunikasi organisasi dalam lembaga pendidikan Islam. Keempat tema tersebut meliputi konsep manajemen komunikasi organisasi, fungsi dan tantangan komunikasi organisasi, implementasi komunikasi organisasi pada lembaga pendidikan Islam, serta model integratif komunikasi organisasi berbasis nilai-nilai Islam. Pengelompokan temuan dilakukan melalui proses reduksi, kategorisasi, dan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian sehingga diperoleh pola hubungan antarkonsep yang konsisten. Ringkasan hasil sintesis literatur disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Sintesis Literatur

Fokus Kajian	Temuan Utama	Implikasi Temuan	Sumber Literatur
Konsep manajemen komunikasi organisasi	Manajemen komunikasi merupakan proses sistematis untuk mengelola informasi	Menjadi dasar pengelolaan komunikasi yang terstruktur dalam	Muspawi & Gulo (2023); Budianto et al. (2024)



	dan koordinasi organisasi.	lembaga pendidikan Islam.	
Fungsi komunikasi organisasi	Komunikasi mendukung koordinasi, pengambilan keputusan, dan penyelesaian konflik.	Meningkatkan efektivitas kerja serta kolaborasi antarwarga lembaga pendidikan.	Parlindungan (2022); Fajar et al. (2022); Siregar & Usriyah (2021)
Hambatan komunikasi organisasi	Hambatan komunikasi meliputi faktor teknis, psikologis, semantik, dan struktural.	Menjadi dasar penyusunan strategi komunikasi yang lebih adaptif dan efektif.	Wicaksana & Lestari (2023); Sembada et al. (2022)
Budaya organisasi dan kepemimpinan	Kepemimpinan dan budaya organisasi membentuk komunikasi yang kolaboratif dan adaptif.	Memperkuat sinergi organisasi dalam mencapai tujuan lembaga.	Lase et al. (2025); Budianto et al. (2024)
Implementasi komunikasi dalam lembaga pendidikan Islam	Komunikasi organisasi mendukung tata kelola dan etika komunikasi berbasis nilai Islam.	Mendorong terciptanya tata kelola lembaga pendidikan Islam yang efektif dan berintegritas.	Muslimin (2023); Saleh (2024); Hajita (2024)
Nilai-nilai Islam dalam komunikasi organisasi	Nilai <i>sidq</i> , <i>amanah</i> , <i>tabligh</i> , dan <i>fathanah</i> memperkuat etika komunikasi organisasi.	Menjadi pedoman dalam membangun komunikasi yang jujur, bertanggung jawab, transparan, dan bijaksana.	Mustofa et al. (2021); Kholil (2025); Janah & Suherman (2025)
Budaya organisasi Islami	Budaya organisasi Islami dibangun melalui kepemimpinan, etos kerja, dan nilai-nilai Al-Qur'an.	Memperkuat karakter organisasi yang profesional, religius, dan berorientasi pada mutu.	Darmawati (2022); Halik et al. (2024); Ahmadi (2023); Anggraeni & Cahyono (2024)
Transformasi dan inovasi lembaga pendidikan Islam	Transformasi pendidikan memerlukan inovasi komunikasi dan literasi digital.	Mendukung adaptasi lembaga pendidikan Islam terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.	Santika et al. (2023); Arwitaningsih et al. (2023); Muslimin (2023); Amin et al. (2025)

Integrasi komunikasi organisasi dengan nilai-nilai Islam	Integrasi komunikasi modern dengan nilai <i>sidq, amanah, tabligh</i> , dan <i>fathanah</i> menghasilkan kerangka komunikasi organisasi Islami.	Menjadi model konseptual untuk memperkuat tata kelola, budaya organisasi, dan mutu lembaga pendidikan Islam.	Fauzy et al. (2024); Kholid et al. (2025); Hasil sintesis penelitian
--	---	--	--

Berdasarkan tabel 1 hasil sintesis literatur yang mengelompokkan temuan penelitian ke dalam sembilan fokus kajian utama terkait manajemen komunikasi organisasi dalam lembaga pendidikan Islam. Hasil sintesis menunjukkan bahwa kajian mengenai komunikasi organisasi tidak hanya menekankan aspek konseptual, tetapi juga mencakup fungsi komunikasi, hambatan komunikasi, budaya organisasi, kepemimpinan, implementasi pada lembaga pendidikan Islam, integrasi nilai-nilai Islam, hingga transformasi organisasi dalam menghadapi perkembangan teknologi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa efektivitas komunikasi organisasi dipengaruhi oleh keterpaduan antara proses manajerial, budaya organisasi, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas komunikasi. Selain itu, setiap fokus kajian memberikan implikasi yang berbeda terhadap penguatan tata kelola organisasi, mulai dari peningkatan koordinasi, penyelesaian konflik, pengembangan budaya organisasi Islami, hingga adaptasi terhadap transformasi digital.

Secara lebih spesifik, hasil sintesis mengindikasikan bahwa komunikasi organisasi dalam lembaga pendidikan Islam tidak cukup dipahami sebagai proses penyampaian informasi, tetapi harus dikelola secara sistematis melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi komunikasi. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa nilai *sidq, amanah, tabligh*, dan *fathanah* memiliki peran penting dalam membangun komunikasi yang jujur, bertanggung jawab, transparan, dan bijaksana sehingga mampu memperkuat budaya organisasi Islami. Di sisi lain, perkembangan teknologi menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan komunikasi yang lebih adaptif melalui inovasi tata kelola dan penguatan literasi digital. Berdasarkan keseluruhan hasil sintesis tersebut, penelitian ini menghasilkan temuan utama berupa kerangka integratif yang menghubungkan prinsip-prinsip komunikasi organisasi modern dengan nilai-nilai Islam sebagai landasan konseptual dalam memperkuat tata kelola, budaya organisasi, dan peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam.

Konsep Manajemen Komunikasi Organisasi

Sintesis berbagai literatur menunjukkan bahwa manajemen komunikasi organisasi dipahami sebagai proses yang berlangsung secara sistematis melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi komunikasi. Temuan ini memperlihatkan bahwa komunikasi tidak lagi diposisikan hanya sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi sebagai mekanisme yang mengintegrasikan seluruh aktivitas organisasi. Hampir seluruh literatur yang dianalisis menempatkan komunikasi sebagai faktor yang menentukan efektivitas koordinasi, kolaborasi, dan pengambilan keputusan organisasi. Dengan demikian, hasil sintesis menunjukkan adanya kesamaan pandangan bahwa pengelolaan komunikasi merupakan bagian integral dari proses manajemen organisasi.

Fungsi dan Tantangan Komunikasi Organisasi

Hasil sintesis menunjukkan bahwa fungsi komunikasi organisasi berkembang dari fungsi informatif menjadi fungsi strategis yang mendukung koordinasi, motivasi, pengendalian, penyelesaian konflik, dan pembentukan budaya organisasi. Selain memiliki fungsi yang luas, berbagai penelitian juga mengidentifikasi hambatan komunikasi yang berasal dari faktor semantik, psikologis, struktural, teknis, dan budaya. Pada era digital, tantangan komunikasi semakin kompleks karena meningkatnya penggunaan media digital yang mempercepat arus informasi sekaligus meningkatkan risiko miskomunikasi dan penyebaran informasi yang tidak terverifikasi. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu berkomunikasi, tetapi juga oleh sistem pengelolaan komunikasi yang diterapkan organisasi.

Implementasi Manajemen Komunikasi Organisasi dalam Lembaga Pendidikan Islam

Sintesis literatur memperlihatkan bahwa implementasi komunikasi organisasi dalam lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan organisasi pada umumnya. Komunikasi tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan efektivitas administrasi dan koordinasi, tetapi juga menjadi media internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan organisasi. Nilai *sidq* berkontribusi membangun keterbukaan dan kejujuran informasi, *amanah* memperkuat tanggung jawab dalam pengelolaan komunikasi, *tabligh* mendorong penyampaian informasi secara jelas, transparan, dan mudah dipahami, sedangkan *fathanah* mendukung pengambilan keputusan komunikasi secara bijaksana sesuai situasi organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi organisasi dalam lembaga pendidikan Islam dibangun melalui keseimbangan antara aspek manajerial dan nilai-nilai etik Islam.

Model Integratif Manajemen Komunikasi Organisasi Berbasis Nilai-Nilai Islam

Temuan utama penelitian ini adalah diperolehnya sintesis konseptual berupa model integratif yang menghubungkan prinsip-prinsip komunikasi organisasi modern dengan nilai-nilai Islam dalam satu kerangka pengelolaan organisasi. Model tersebut menempatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi komunikasi sebagai dimensi manajerial yang diperkuat oleh nilai *sidq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah* sebagai dimensi etik dan spiritual. Integrasi kedua dimensi tersebut menghasilkan kerangka komunikasi organisasi yang tidak hanya berorientasi pada efektivitas organisasi, tetapi juga pada pembentukan budaya organisasi Islami yang berintegritas, partisipatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Temuan ini merupakan kebaruan penelitian karena menawarkan model konseptual yang mengintegrasikan teori komunikasi organisasi modern dengan nilai-nilai Islam secara sistematis, sesuatu yang belum banyak dijelaskan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Tabel 2. Model Integratif Manajemen Komunikasi Organisasi Berbasis Nilai-Nilai Islam

Dimensi Manajemen Komunikasi	Prinsip Komunikasi Organisasi Modern	Nilai Islam	Kontribusi terhadap Praktik Komunikasi Organisasi
Perencanaan komunikasi	Penetapan tujuan, strategi, dan sasaran komunikasi	<i>Fathanah</i>	Mendorong penyusunan strategi komunikasi yang bijaksana, terarah, dan sesuai kebutuhan organisasi.

Pengorganisasian komunikasi	Pengaturan alur informasi, pembagian peran, dan koordinasi	<i>Amanah</i>	Memperkuat tanggung jawab setiap anggota dalam mengelola dan menyampaikan informasi secara tepat.
Pelaksanaan komunikasi	Komunikasi dua arah, kolaborasi, dan partisipasi	<i>Sidq dan Tabligh</i>	Menumbuhkan keterbukaan, kejujuran, transparansi, serta penyampaian informasi yang jelas dan mudah dipahami.
Evaluasi komunikasi	Umpan balik, refleksi, dan perbaikan berkelanjutan	<i>Amanah dan Fathanah</i>	Mendorong evaluasi komunikasi secara objektif untuk meningkatkan efektivitas organisasi.
Budaya organisasi	Kepercayaan, kolaborasi, dan adaptasi organisasi	Integrasi <i>Sidq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah</i>	Membentuk budaya organisasi Islami yang berintegritas, partisipatif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam.

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil sintesis penelitian menghasilkan suatu model integratif yang menghubungkan dimensi manajemen komunikasi organisasi dengan nilai-nilai Islam sebagai landasan etik dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Setiap tahapan manajemen komunikasi, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi, memiliki keterkaitan dengan nilai *sidq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*. Integrasi tersebut menghasilkan kerangka konseptual yang tidak hanya menekankan efektivitas komunikasi organisasi dari aspek manajerial, tetapi juga memperkuat dimensi moral dan spiritual dalam praktik komunikasi. Dengan demikian, model integratif ini menjadi temuan utama sekaligus kebaruan penelitian karena menawarkan perspektif yang memadukan teori komunikasi organisasi modern dengan nilai-nilai Islam dalam membangun tata kelola dan budaya organisasi lembaga pendidikan Islam.

Pembahasan

Konsep Manajemen Komunikasi Organisasi dalam Lembaga Pendidikan Islam

Hasil sintesis menunjukkan bahwa manajemen komunikasi organisasi tidak dapat dipahami hanya sebagai aktivitas penyampaian informasi, tetapi merupakan proses strategis yang mengintegrasikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi komunikasi dalam mencapai tujuan organisasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Winarto, Mahmud, dan Muadin (2023) yang menunjukkan bahwa pengelolaan komunikasi melalui fungsi humas yang terencana berperan penting dalam membangun citra lembaga dan mendukung efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Pasmika (2021) yang menjelaskan bahwa manajemen komunikasi yang sistematis menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis digital melalui pengelolaan aliran informasi, koordinasi, dan interaksi antarpemangku kepentingan. Dengan



demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis konsep manajemen komunikasi organisasi berhasil dijawab melalui sintesis yang menunjukkan bahwa komunikasi merupakan fungsi manajerial yang menopang seluruh proses pengelolaan organisasi, termasuk pada lembaga pendidikan Islam. Interpretasi ini memperlihatkan bahwa efektivitas organisasi lebih ditentukan oleh kualitas pengelolaan komunikasi dibandingkan sekadar keberadaan struktur organisasi yang formal.

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, konsep tersebut memiliki dimensi yang lebih luas karena komunikasi tidak hanya diarahkan untuk mendukung efektivitas administrasi, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter organisasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mas (2023) yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi strategi pencegahan radikalisme di perguruan tinggi keagamaan Islam sangat bergantung pada pengelolaan komunikasi yang terencana, kolaboratif, dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam organisasi. Hasil tersebut memperkuat pemahaman bahwa komunikasi organisasi pada lembaga pendidikan Islam berfungsi sebagai instrumen integrasi antara aspek akademik, manajerial, dan pembinaan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, komunikasi organisasi harus diposisikan sebagai bagian dari tata kelola pendidikan yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang efektif sekaligus religius. Makna tersebut menunjukkan bahwa komunikasi merupakan fondasi dalam membangun organisasi pendidikan Islam yang adaptif terhadap perubahan tanpa mengabaikan identitas keislamannya.

Fungsi Komunikasi Organisasi dan Tantangannya pada Era Digital

Sintesis penelitian menunjukkan bahwa fungsi komunikasi organisasi telah berkembang dari sekadar penyampaian informasi menjadi instrumen strategis yang mendukung koordinasi, pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, dan penguatan budaya organisasi. Temuan ini sejalan dengan Parlindungan (2022) yang menegaskan peran komunikasi dalam meningkatkan koordinasi dan efektivitas organisasi, serta Fajar et al. (2022) yang menunjukkan pentingnya komunikasi internal dan eksternal dalam mendukung kolaborasi organisasi. Selain itu, Siregar dan Usriyah (2021) serta Muspawi dan Gulo (2023) menjelaskan bahwa komunikasi organisasi berfungsi sebagai mekanisme koordinasi, pengendalian, penyelesaian konflik, dan integrasi seluruh aktivitas organisasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi merupakan sumber daya strategis yang menentukan efektivitas tata kelola lembaga pendidikan Islam, bukan sekadar aktivitas administratif.

Di sisi lain, hasil sintesis memperlihatkan bahwa perkembangan teknologi digital menghadirkan tantangan baru dalam pengelolaan komunikasi organisasi. Hambatan yang bersifat teknis, psikologis, semantik, dan struktural sebagaimana diidentifikasi oleh Wicaksana dan Lestari (2023) serta Sembada et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi belum tentu menghasilkan komunikasi yang efektif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola informasi secara tepat. Temuan tersebut sejalan dengan Amin et al. (2025) yang menegaskan bahwa keberhasilan transformasi digital dalam lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh penguatan literasi digital sebagai prasyarat optimalisasi komunikasi dan pembelajaran. Selain itu, Parlindungan (2022) menjelaskan bahwa efektivitas komunikasi organisasi pada lingkungan kerja digital tidak hanya bergantung pada pemanfaatan teknologi, tetapi juga pada kemampuan organisasi membangun koordinasi, adaptasi, dan keterbukaan komunikasi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan strategi komunikasi yang adaptif melalui penguatan literasi digital, mekanisme koordinasi yang jelas, serta budaya komunikasi yang terbuka. Interpretasi tersebut memperlihatkan bahwa transformasi digital harus dipahami sebagai perubahan budaya organisasi, bukan sekadar perubahan media komunikasi.

Implementasi Manajemen Komunikasi Organisasi Berbasis Nilai-Nilai Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi komunikasi organisasi dalam lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan organisasi pada umumnya karena mengintegrasikan dimensi manajerial dengan dimensi etik keislaman. Temuan ini mendukung penelitian Saleh (2024) yang menjelaskan bahwa etika komunikasi menjadi komponen utama dalam membangun hubungan organisasi yang profesional dan berintegritas. Sejalan dengan itu, Hajita (2024) menegaskan bahwa karakteristik organisasi pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh efektivitas administrasi, tetapi juga oleh keberhasilan menginternalisasikan nilai-nilai Islam ke dalam budaya organisasi. Pandangan tersebut diperkuat oleh Muslimin (2023) yang menyatakan bahwa strategi komunikasi organisasi yang inklusif berkontribusi terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam melalui penguatan koordinasi dan kolaborasi antarwarga organisasi. Dengan demikian, komunikasi organisasi pada lembaga pendidikan Islam memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai instrumen pengelolaan organisasi sekaligus media pembentukan karakter seluruh warga lembaga. Interpretasi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi tidak cukup diukur dari kelancaran arus informasi, tetapi juga dari keberhasilannya membangun perilaku organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Nilai *sidq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah* yang diidentifikasi dalam hasil sintesis memberikan makna praktis terhadap pengelolaan komunikasi organisasi. Mustofa et al. (2021) menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam dibangun melalui kejujuran, tanggung jawab, keterbukaan, dan penghormatan terhadap pihak lain. Temuan tersebut diperkuat oleh Janah dan Suherman (2025) yang menjelaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam mampu memperkuat budaya organisasi melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi seluruh anggota organisasi. Sejalan dengan itu, Halik et al. (2024) menegaskan bahwa penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam budaya organisasi modern mampu membentuk etos kerja Islami yang mendukung terciptanya organisasi yang profesional sekaligus berintegritas. Dalam perspektif ini, nilai *sidq* memperkuat kejujuran informasi, *amanah* menumbuhkan tanggung jawab, *tabligh* memastikan keterbukaan komunikasi, sedangkan *fathanah* menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang bijaksana. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam tidak hanya memiliki dimensi normatif, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas komunikasi organisasi dalam lembaga pendidikan Islam.

Model Integratif Manajemen Komunikasi Organisasi Berbasis Nilai-Nilai Islam

Temuan yang paling penting dalam penelitian ini adalah lahirnya model integratif yang menghubungkan prinsip komunikasi organisasi modern dengan nilai-nilai Islam dalam satu kerangka konseptual. Berbeda dengan sebagian besar penelitian terdahulu yang membahas komunikasi organisasi atau pendidikan Islam secara terpisah, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi organisasi akan meningkat apabila proses manajerial dipadukan dengan dimensi etik dan spiritual. Pandangan tersebut selaras dengan Kholil (2025) yang menjelaskan bahwa transformasi komunikasi organisasi berbasis pendekatan Islam mampu memperkuat efektivitas tata kelola organisasi melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses komunikasi. Selain itu, Lase et al. (2025) menegaskan bahwa budaya organisasi yang berlandaskan nilai bersama merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen organisasi dan membentuk perilaku organisasi yang adaptif. Pendekatan sintesis konseptual yang digunakan memungkinkan terbentuknya hubungan yang sistematis antara tahapan manajemen komunikasi dengan nilai *sidq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*. Dengan

Copyright (c) 2026 KHAZANAH : Jurnal Studi Ilmu Agama, Sosial dan Kebudayaan

 <https://doi.org/10.51878/khazanah.v1i2>



demikian, tujuan penelitian untuk mengkaji integrasi prinsip komunikasi organisasi modern dengan nilai-nilai Islam telah terjawab melalui model konseptual yang dihasilkan. Model tersebut memberikan perspektif baru bahwa komunikasi organisasi dalam pendidikan Islam merupakan proses yang menyatukan efektivitas manajemen dengan pembentukan budaya organisasi Islami.

Implikasi teoritis dari model integratif ini adalah perluasan kajian komunikasi organisasi dari pendekatan struktural menuju pendekatan berbasis nilai (*value-based organizational communication*). Fauzy et al. (2024) menunjukkan bahwa sintesis konseptual mampu menghasilkan kerangka teori baru melalui integrasi berbagai perspektif ilmiah, sedangkan Kholid et al. (2025) menegaskan bahwa pendekatan sintesis literatur menghasilkan pemahaman konseptual yang lebih komprehensif dibandingkan analisis deskriptif semata. Sejalan dengan itu, Muspawi dan Gulo (2023) menjelaskan bahwa komunikasi organisasi merupakan sistem yang mengintegrasikan proses penyampaian informasi, koordinasi, dan pengambilan keputusan sehingga memerlukan pendekatan konseptual yang holistik dalam pengembangannya. Model yang dihasilkan dalam penelitian ini tidak hanya memperkaya teori komunikasi organisasi, tetapi juga memberikan landasan konseptual bagi pengembangan tata kelola lembaga pendidikan Islam yang lebih adaptif, berintegritas, dan berorientasi pada mutu. Dari sisi praktis, model ini dapat dijadikan acuan dalam merancang kebijakan komunikasi, penguatan budaya organisasi, dan pengembangan kepemimpinan pada madrasah, pesantren, maupun sekolah Islam. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada keberhasilannya mengintegrasikan teori komunikasi organisasi modern dengan nilai-nilai Islam ke dalam suatu model konseptual yang belum banyak dikembangkan dalam penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen komunikasi organisasi pada lembaga pendidikan Islam perlu dipahami sebagai sistem pengelolaan komunikasi yang mengintegrasikan fungsi manajerial dengan nilai-nilai Islam untuk mewujudkan tata kelola yang efektif, adaptif, dan berintegritas. Tujuan penelitian untuk menganalisis konsep manajemen komunikasi organisasi serta mengkaji integrasi prinsip komunikasi organisasi modern dengan nilai-nilai Islam telah tercapai melalui sintesis konseptual yang menghasilkan model komunikasi berbasis nilai *sidq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*. Model tersebut menegaskan bahwa efektivitas komunikasi tidak hanya ditentukan oleh kelancaran penyampaian informasi, tetapi juga oleh kualitas etika, kolaborasi, dan akuntabilitas dalam setiap proses komunikasi organisasi. Dengan demikian, komunikasi organisasi menjadi instrumen strategis yang mendukung penguatan budaya organisasi Islami sekaligus meningkatkan mutu pengelolaan lembaga pendidikan di tengah perkembangan teknologi digital. Temuan ini memperluas perspektif komunikasi organisasi dengan menempatkan dimensi moral dan spiritual sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari praktik manajemen modern.

Penelitian ini memberikan implikasi teoretis berupa penguatan kerangka konseptual komunikasi organisasi berbasis nilai yang dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kajian manajemen komunikasi dalam pendidikan Islam. Secara praktis, model yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pengelola madrasah, pesantren, sekolah Islam, maupun perguruan tinggi Islam sebagai acuan dalam merancang kebijakan komunikasi, memperkuat budaya organisasi, dan meningkatkan kualitas kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Hasil penelitian ini juga memberikan dasar bagi pengembangan strategi komunikasi yang lebih adaptif terhadap transformasi digital tanpa mengabaikan prinsip-prinsip etika Islam. Penelitian selanjutnya diharapkan menguji model konseptual ini secara empiris pada berbagai jenis lembaga



pendidikan Islam serta menganalisis pengaruh transformasi digital terhadap efektivitas komunikasi organisasi berbasis nilai. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap penguatan kebijakan dan praktik tata kelola lembaga pendidikan Islam yang lebih profesional, berkelanjutan, dan responsif terhadap tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedo, E., & Deriwanto, D. (2024). *Perkembangan Media Digital Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). <https://e-theses.iaincurup.ac.id/7449/>
- Ahmadi, M. A. (2023). Program Penguatan Budaya Organisasi Islami Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Pramuka Universitas Muhammadiyah Surakarta. *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-6. <https://doi.org/10.54396/mjd.v1i2.1060>
- Amin, S., Fauzi, I., & Zawawi, M. I. (2025). Pengembangan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah melalui Pendekatan Pedagogi Inovatif: Kajian Konseptual dan Sintesis Literatur: Developing Digital Literacy among Madrasah Ibtidaiyah Students through an Innovative Pedagogical Approach: A Conceptual Review and Literature Synthesis. *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 4(4), 231-245. <https://doi.org/10.58218/literasi.v4i4.2058>
- Anggraeni, S., & Cahyono, E. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepemimpinan Islami, Dan Budaya Organisasi Islami Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Karyawan PT. Nada Surya Tunggal). *Journal Missy (Management and Business Strategy)*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.24929/missy.v5i1.3493>
- Arwitaningsih, R. P., Dewi, B. F., Rahmawati, E. M., & Khuriyah, K. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 450-468. <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i2.1752>
- Budianto, A. A., Nuraini, L., Fitriani, E., Liestasya, N. W., Haholongan, R., & Novyarni, N. (2024). Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 42-49. <https://doi.org/10.62667/begawe.v2i1.87>
- Darmawati, D. (2022). Strategi Pemimpin dalam Meningkatkan Budaya Organisasi yang Islami. *Al-Hiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, 10(1), 39-46. <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v10i1.6856>
- Dhien, E. N. (2025). *Komunikasi Organisasi Dalam Layanan Informasi Publik Di Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Lampung*. (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://repository.radenintan.ac.id/41859/>
- Ekowati, S., Sarpendi, S., & Munirom, A. (2025). Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Prinsip, Dan Implementasi Di Era Modern. *Unisan Jurnal*, 4(2), 11-20. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/3680>
- Fajar, A. M., Banowo, E., & Mulyadi, A. M. (2022). Peran Komunikasi Internal Dan Eksternal Pada Organisasi Dedikasi Untuk Negeri. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 70-80. <https://jurnal.akmrtv.ac.id/jik/article/view/305>
- Fauzy, D. N., Haikal, F., & Al Farizi, A. B. (2024). Pendidikan Damai Yang Membumi: Sintesis Konseptual Visi Keislaman Ahmad Syafii Maarif Dan Teori Perdamaian Positif Johan Galtung. *Pundi: Journal of Edu Activist*, 1(1), 15-28.



- <https://jurnal.pundi.or.id/index.php/edu-activist/article/view/7>
- Hajita, M. (2024). Implementasi Karakteristik Organisasi Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 9(2), 297-314.
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/4852>
- Halik, A. C., Abubakar, A., & Irham, M. (2024). Mewujudkan Etos Kerja Islami: Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Budaya Organisasi Modern. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5148-5160.
<https://alharamjournal.com/index.php/JCEKI/article/view/5061>
- Janah, R. N., & Suherman, M. (2025, August). Integrasi Nilai Islam Dalam Budaya Organisasi Pada Diskominfo Kota Bandung. In *Bandung Conference Series: Communication Management* (Vol. 5, No. 2, pp. 1133-1140).
<https://doi.org/10.29313/bcscm.v5i2.20048>
- Jumriani, J. (2023). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di MAN Pinrang*. (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/6128/>
- Kholid, I., Al Basyari, M. M., Saman, S., Nurhadi, N., & Mulhat, M. (2025). Menumbuhkan Pemahaman Konseptual Matematika Melalui Deep Learning: Sebuah Kajian Sistematis Literatur. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(4), 1494-1506.
<https://doi.org/10.30605/pedagogy.v10i4.7108>
- Kholil, S. (2025). Transformasi Komunikasi Organisasi Pemerintah Kota Medan dengan Pendekatan Islam dalam Mewujudkan Masyarakat Maju dan Kondusif. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 6(2), 1372-1380.
<https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/view/1426>
- Lase, D., Absah, Y., Lumbanraja, P., Giawa, Y., & Gulo, Y. (2025). Teori Budaya Organisasi: Konsep, Model, Dan Implikasi Untuk Manajemen Organisasi. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 21-45. <https://doi.org/10.62138/tuhenori.v3i1.128>
- Mas, A. P. (2023). *Manajemen Strategi Pencegahan Radikalisme Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kota Metro* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://repository.radenintan.ac.id/28857/>
- Mubarok, M. R., & Sfaat, S. (2025). Peran Sistem Manajemen Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Pendidikan Islam Di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 2079-2090.
<https://ejournal.stkipessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/1079>
- Muslimin, I. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Lembaga Pendidikan Islam: Studi Kasus Di Madrasah Se-Jawa Timur. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 31-49. <https://doi.org/10.56013/fj.v3i1.2010>
- Muslimin, I. (2023). Optimalisasi Mutu Pendidikan Islam Melalui Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Bingkai Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Yang Inklusif. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 28-44.
<https://ejournal.inhafi.ac.id/index.php/aksi/article/view/348>
- Muspawi, M., & Gulo, C. A. (2023). Konsep Dasar Komunikasi Organisasi. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 12(2).
<https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ap/article/view/922>
- Mustofa, M. B., Wuryan, S., Sholiha, N. A., Arif, M. M., & Musa, M. (2021). Kontribusi Komunikasi Interpersonal Dalam Perspektif Islam Di Lingkungan Organisasi UIN Raden Intan Lampung. *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 1(1), 56-68.
<https://rumahjurnal.iainsasbabel.ac.id/KPI/article/view/1839>



- Nasution, K. U. U. (2023). Transformasi Pola Komunikasi Pendidikan Islam Di Era Society 5.0: Peluang Dan Tantangan Bagi Lembaga Pendidikan Islam. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 63-83. <https://doi.org/10.56874/edb.v4i1.67>
- Parlindungan, D. R. (2022). Fungsi Komunikasi Organisasi Dalam Penerapan Wfh Pada Karyawan Swasta Selama Pandemi Covid-19. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 21(1), 50-64. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/1727>
- Pasmika, M. N. O. P. (2021). *Manajemen komunikasi dalam peningkatan pelayanan perizinan berbasis online pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pesisir Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Lampung). <https://digilib.unila.ac.id/60507/>
- Putra, W. R. K. (2025). *Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pekalongan* (Doctoral dissertation, UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan). <https://etheses.uingusdur.ac.id/17554/>
- Ramadina, E., Fuadi, I., & Mutohar, P. M. (2025). Peran Komunikasi Efektif Dalam Meningkatkan Produktivitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(4), 2545-2549. <https://ejurnal.stkipessel.ac.id/index.php/kp/article/view/1368>
- Saleh, A. (2024). Implementasi Etika Komunikasi Manajemen Humas Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 19(1), 1308-1318. <https://doi.org/10.55558/alihta.v19i1.123>
- Sangapan, L. H. S., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). Tren Penelitian Komunikasi Organisasi Di Era Hybrid Work: Kajian Systematic Literature Review. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial*, 3(3), 117-128. <https://dinastires.org/JKIS/article/view/2553>
- Santika, A., Ahmad, I., & Muniroh, N. (2023). Implementasi Inovasi Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN*, 1(1), 38-56. <https://doi.org/10.38073/adabuna.v2i1.926>
- Sembada, W. Y., Melinda, A., & Sutowo, I. R. I. (2022). Hambatan Komunikasi Organisasi Mahasiswa Selama Masa Pembelajaran Jarak Jauh Pada Perguruan Tinggi Di Jakarta. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(2), 218-232. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/view/1937>
- Siregar, F. A., & Usriyah, L. (2021). Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Manajemen Konflik. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2), 163-174. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v5i2.147>
- Wicaksana, A. H., & Lestari, S. B. (2023). Hambatan Komunikasi Dalam Organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri. *Interaksi Online*, 11(4), 73-83. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/40757>
- Winarto, A., Mahmud, E., & Muadin, A. (2023). Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga: Studi Multisitus di STAI Sangatta dan STIPER Sangatta Kutai Timur. *Jurnal Sustainable*, 6(1), 159-169. <https://rumahjurnal.iainsasbabel.ac.id/sus/article/view/3355>